

Analisis Implementasi Green Linen Program sebagai Upaya Mendukung Efisiensi Operasional Departemen Housekeeping Studi kasus Hotel X Bintang Tiga di Jakarta Selatan

Adinda Azzahtira

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta, Indonesia

Correspondence		
Email: aazzahtira@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 19 Juli 2026	Accepted: 28 Juli 2026	Published: 29 Juli 2026

Abstrak

Meningkatnya biaya operasional di industri perhotelan mendorong hotel untuk menerapkan berbagai strategi efisiensi tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada tamu. Salah satu upaya yang dilakukan adalah implementasi *Green Linen Program* pada Departemen Housekeeping sebagai bagian dari praktik operasional yang berorientasi pada keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *Green Linen Program* serta kontribusinya dalam mendukung optimalisasi efisiensi biaya operasional pada Departemen Housekeeping di Hotel X Jakarta Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi lapangan yang dilaksanakan selama kegiatan kunjungan ke hotel. Data diperoleh melalui hasil observasi, sesi tanya jawab dengan pihak Housekeeping, serta studi pustaka dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Linen Program* telah diterapkan sebagai bagian dari operasional Housekeeping melalui pengelolaan penggunaan linen yang lebih optimal. Berdasarkan hasil observasi, implementasi program ini berpotensi mendukung efisiensi penggunaan sumber daya, seperti air, energi listrik, deterjen, dan bahan kimia melalui pengurangan frekuensi pencucian linen yang masih layak digunakan. Meskipun penelitian ini tidak mengukur besarnya penghematan biaya operasional secara kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Green Linen Program* dapat mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih efektif sebagai bagian dari strategi operasional Departemen Housekeeping.

Kata Kunci: *Green Linen Program*, Housekeeping, efisiensi biaya operasional, keberlanjutan, hotel.

Abstract

The increasing operational costs in the hospitality industry encourage hotels to adopt various efficiency strategies without compromising service quality. One of these strategies is the implementation of the *Green Linen Program* within the Housekeeping Department as part of sustainable operational practices. This study aims to analyze the implementation of the *Green Linen Program* and its contribution to supporting the optimization of operational cost efficiency in the Housekeeping Department at Hotel X, South Jakarta. This study employed a descriptive qualitative approach using field observation conducted during a hotel visit. Data were collected through direct observation, question-and-answer sessions with the Housekeeping Department, and a review of relevant scientific literature. The findings indicate that the *Green Linen Program* has been implemented as part of the Housekeeping operational activities through more efficient linen management. Based on the observations, the implementation of the program has the potential to support more efficient use of operational resources, including water, electricity, detergent, and cleaning chemicals, by reducing the frequency of laundering reusable linen. Although this study did not quantitatively measure operational cost savings, the findings suggest that the implementation of the *Green Linen Program* supports more effective resource management as part of the operational strategy of the Housekeeping Department.

Keywords: *Green Linen Program*, Housekeeping, operational cost efficiency, sustainability, hotel.

PENDAHULUAN

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor jasa yang memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan pariwisata dan perekonomian nasional. Berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), perkembangan usaha hotel dan akomodasi di Indonesia menunjukkan bahwa sektor perhotelan terus menjadi salah satu penunjang utama

aktivitas pariwisata (Iryani et al., 2024). Dengan pengumpulan data yang mencakup karakteristik usaha hotel, jumlah kamar, tingkat penghunian kamar (TPK), serta jumlah tamu yang menginap di seluruh provinsi di Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas operasional hotel terus berkembang dan menuntut setiap hotel untuk mampu menjaga kualitas pelayanan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional agar tetap kompetitif

Seiring dengan meningkatnya persaingan industri perhotelan, manajemen hotel dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan, tetapi juga mampu mengendalikan biaya operasional melalui pemanfaatan sumber daya yang lebih efektif dan efisien. Di sisi lain, meningkatnya perhatian terhadap konsep keberlanjutan (*sustainability*) mendorong hotel untuk menerapkan berbagai praktik operasional yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Praktik tersebut tidak hanya bertujuan mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan sumber daya yang lebih optimal (Abdou et al., 2020).

Sebagai salah satu bentuk penerapan praktik keberlanjutan, banyak hotel mulai mengimplementasikan Green Linen Program sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Program ini mendorong tamu untuk menggunakan kembali linen dan handuk dalam periode tertentu sehingga frekuensi pencucian dapat dikurangi. Penerapan Green Linen Program diharapkan mampu menekan konsumsi air, energi listrik, deterjen, dan bahan kimia, sekaligus memperpanjang usia pakai linen. Dengan demikian, program tersebut tidak hanya memberikan manfaat terhadap aspek lingkungan, tetapi juga berpotensi menurunkan biaya operasional. Departemen Housekeeping melalui optimalisasi penggunaan sumber daya (Hasan et al., 2022).

Secara konseptual, Green Linen Program merupakan bagian dari implementasi praktik Green Hotel yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam operasional hotel. Keberhasilan implementasi program tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan manajemen, tetapi juga oleh kepatuhan karyawan terhadap standar operasional prosedur (SOP), koordinasi antarbagian, serta partisipasi tamu dalam mendukung kebijakan penggunaan kembali linen. Oleh karena itu, implementasi Green Linen Program tidak dapat dipandang hanya sebagai program penghematan sumber daya, tetapi juga sebagai strategi operasional yang memerlukan komitmen seluruh pihak agar tujuan efisiensi dapat tercapai secara optimal (Choy et al., 2021).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan praktik keberlanjutan di industri perhotelan memberikan dampak positif terhadap efisiensi penggunaan sumber daya dan peningkatan kinerja operasional hotel. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa implementasi praktik Green Hotel mampu mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pengurangan konsumsi sumber daya dan peningkatan efisiensi operasional. Penelitian lain menunjukkan bahwa strategi keberlanjutan pada Departemen Housekeeping dapat berjalan secara efektif apabila didukung oleh komitmen manajemen, pelaksanaan SOP yang konsisten, serta keterlibatan karyawan (Choy et al., 2021). Selain itu, penelitian mengenai efisiensi sumber daya menunjukkan bahwa pengurangan konsumsi air, energi, dan bahan kimia mampu memberikan dampak positif terhadap penurunan biaya

operasional hotel (Fernando et al., 2022). Penelitian mengenai pengelolaan linen juga menjelaskan bahwa penanganan linen yang baik berperan penting dalam mendukung operasional Housekeeping yang efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa praktik keberlanjutan memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional hotel, meskipun efektivitas implementasinya dipengaruhi oleh karakteristik dan kebijakan masing-masing hotel.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil telaah literatur diketahui bahwa sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada praktik Green Hotel secara umum, strategi keberlanjutan, perilaku konsumen terhadap hotel ramah lingkungan, ataupun aspek lingkungan dari implementasi program keberlanjutan. Penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi Green Linen Program terhadap efisiensi biaya operasional pada Departemen Housekeeping masih relatif terbatas, terutama pada konteks hotel di Indonesia. Selain itu, penelitian sebelumnya juga belum banyak mengintegrasikan indikator operasional seperti penggunaan linen, konsumsi air, energi listrik, deterjen, dan bahan kimia dengan indikator efisiensi biaya operasional sebagai dasar evaluasi implementasi Green Linen Program. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang menjadi dasar perlunya penelitian ini dilakukan (Hasan et al., 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Green Linen Program terhadap efisiensi biaya operasional Departemen Housekeeping di Hotel X Jakarta Selatan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Green Linen Program, mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat implementasinya, serta menganalisis kontribusi program tersebut terhadap upaya efisiensi biaya operasional. Selain memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian mengenai praktik keberlanjutan pada industri perhotelan, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen Hotel X Jakarta Selatan dalam mengoptimalkan implementasi Green Linen Program sebagai salah satu strategi efisiensi operasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi lapangan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi *Green Linen Program* serta kontribusinya terhadap optimalisasi efisiensi biaya operasional pada Departemen Housekeeping di Hotel X Jakarta Selatan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mengenai implementasi program berdasarkan kondisi nyata yang diamati secara langsung.

Penelitian dilaksanakan di Hotel X Jakarta Selatan, yang merupakan nama samaran dari hotel tempat penelitian sesuai dengan etika penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi lapangan (*site visit*) pada Departemen Housekeeping. Selama kegiatan tersebut, peneliti mengamati proses operasional Housekeeping dan implementasi *Green Linen Program*, serta memperoleh informasi melalui wawancara yang disampaikan oleh pihak Housekeeping dan sesi tanya jawab selama kegiatan observasi.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil observasi lapangan dan informasi yang diperoleh dari sesi tanya jawab dengan pihak Housekeeping selama kegiatan observasi berlangsung. Data sekunder diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, buku, dan sumber referensi terpercaya yang berkaitan dengan implementasi *Green Linen Program*, efisiensi biaya operasional, serta operasional Departemen Housekeeping.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, sesi tanya jawab, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi *Green Linen Program* dan aktivitas operasional Departemen Housekeeping. Sesi tanya jawab dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai pelaksanaan program, manfaat, serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah dan referensi yang relevan sebagai landasan teori dan pembandingan dalam pembahasan hasil penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan mengacu pada model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Data yang diperoleh dari hasil observasi dan sesi tanya jawab dianalisis, kemudian dibandingkan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi *Green Linen Program* terhadap efisiensi biaya operasional pada Departemen Housekeeping.

Untuk meningkatkan kredibilitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, informasi yang diperoleh melalui sesi tanya jawab, dan kajian pustaka sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

4.1 Gambaran Umum Hotel X Jakarta Selatan

Hotel X Jakarta Selatan merupakan objek penelitian dalam studi ini yang bergerak di bidang jasa akomodasi dan menerapkan berbagai program operasional untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta mendukung praktik keberlanjutan (*sustainability*). Salah satu program yang menjadi fokus penelitian adalah *Green Linen Program*, yaitu program yang diterapkan oleh Departemen Housekeeping sebagai upaya mengoptimalkan penggunaan linen sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional hotel.

Departemen Housekeeping memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan, kerapian, dan kenyamanan kamar tamu serta area publik hotel. Selain bertanggung jawab terhadap kualitas pelayanan, departemen ini juga mengelola penggunaan berbagai sumber daya operasional, seperti linen, air, energi listrik, deterjen, dan bahan kimia. Oleh karena itu, Housekeeping menjadi salah satu departemen yang memiliki kontribusi besar terhadap biaya operasional hotel sehingga diperlukan pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan di Hotel X Jakarta Selatan, *Green Linen Program* telah diterapkan sebagai bagian dari operasional Departemen Housekeeping. Program ini mengajak tamu untuk berpartisipasi dalam penggunaan kembali linen dan handuk yang masih layak pakai sehingga frekuensi pencucian dapat dikurangi. Melalui penerapan program tersebut, hotel berupaya mengurangi konsumsi air, energi listrik, deterjen, dan bahan kimia, serta memperpanjang masa pakai linen sebagai salah satu bentuk efisiensi operasional.

Implementasi *Green Linen Program* tidak hanya bertujuan mendukung praktik ramah lingkungan, tetapi juga menjadi salah satu strategi pengendalian biaya operasional Departemen Housekeeping. Oleh karena itu, pelaksanaan program ini menjadi fokus utama penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasinya di lapangan serta kontribusinya terhadap optimalisasi efisiensi biaya operasional di Hotel X Jakarta Selatan.

4.2 Implementasi Green Linen Program di Hotel X Jakarta Selatan

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan di Hotel X Jakarta Selatan, *Green Linen Program* merupakan salah satu program yang diterapkan oleh Departemen Housekeeping sebagai upaya mendukung efisiensi operasional sekaligus penerapan praktik berkelanjutan (*sustainability*) dalam kegiatan operasional hotel. Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan linen melalui pengurangan frekuensi penggantian linen dan handuk yang masih layak digunakan, tanpa mengurangi kenyamanan maupun kualitas pelayanan yang diterima oleh tamu (Fernando et al., 2022).

Selama kegiatan observasi, pihak Housekeeping menjelaskan bahwa implementasi *Green Linen Program* dilakukan sebagai bagian dari kebijakan operasional hotel dalam mengelola penggunaan sumber daya secara lebih efisien. Pelaksanaan program melibatkan seluruh staf Housekeeping, khususnya *Room Attendant*, yang bertanggung jawab dalam menjalankan prosedur penanganan linen sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Selain memastikan kebersihan dan kenyamanan kamar, petugas juga berperan dalam mendukung keberhasilan program melalui pelaksanaan prosedur yang konsisten sesuai dengan kebijakan hotel.

Implementasi *Green Linen Program* memberikan manfaat terhadap pengelolaan sumber daya operasional Departemen Housekeeping. Berkurangnya frekuensi pencucian linen berpotensi menekan penggunaan air, energi listrik, deterjen, serta bahan kimia yang digunakan dalam proses laundry. Selain itu, penggunaan kembali linen yang masih layak pakai dapat membantu memperpanjang masa pakai linen sehingga kebutuhan penggantian linen baru dapat diminimalkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi program tidak hanya memberikan manfaat dari aspek lingkungan, tetapi juga berpotensi mendukung upaya efisiensi biaya operasional hotel (Abdou et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi, keberhasilan implementasi *Green Linen Program* tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan yang diterapkan oleh pihak hotel, tetapi juga oleh konsistensi pelaksanaan prosedur operasional oleh karyawan serta partisipasi tamu dalam mendukung program tersebut. Oleh karena itu, koordinasi yang baik antarstaf Housekeeping

dan komunikasi yang efektif kepada tamu menjadi faktor penting agar tujuan program dapat tercapai secara optimal (Choy et al., 2021).

Hasil observasi tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa implementasi praktik keberlanjutan di Departemen Housekeeping tidak hanya berkontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mendukung pengendalian biaya operasional hotel. Dengan demikian, implementasi *Green Linen Program* di Hotel X Jakarta Selatan menunjukkan bahwa program ini dapat menjadi salah satu strategi operasional yang mendukung terciptanya keseimbangan antara kualitas pelayanan, efisiensi biaya, dan komitmen hotel terhadap prinsip keberlanjutan.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Green Linen Program* di Hotel X Jakarta Selatan merupakan salah satu bentuk penerapan praktik keberlanjutan yang diintegrasikan ke dalam operasional Departemen Housekeeping. Berdasarkan hasil observasi lapangan, program tersebut diterapkan sebagai upaya untuk mengoptimalkan penggunaan linen melalui pengurangan frekuensi pencucian linen dan handuk yang masih layak digunakan. Penerapan program ini tidak hanya diarahkan pada aspek pelestarian lingkungan, tetapi juga sebagai salah satu strategi dalam mendukung efisiensi penggunaan sumber daya operasional hotel (Abdou et al., 2020).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Green Linen Program* berpotensi mendukung pengurangan penggunaan air, energi listrik, deterjen, serta bahan kimia yang digunakan dalam proses laundry. Selain itu, penggunaan kembali linen yang masih layak pakai juga berpotensi memperpanjang masa pakai linen sehingga dapat mengurangi frekuensi pengadaan linen baru. Meskipun penelitian ini tidak mengukur besarnya penghematan biaya operasional secara kuantitatif, hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi program memberikan kontribusi terhadap pengelolaan sumber daya yang lebih efisien pada Departemen Housekeeping (Hasan et al., 2022).

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Abdou et al. (2020) yang menjelaskan bahwa penerapan praktik *Green Hotel* tidak hanya memberikan manfaat terhadap aspek lingkungan, tetapi juga mampu meningkatkan efisiensi operasional hotel melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efektif. Penelitian Fernando et al. (2022) juga menunjukkan bahwa pengurangan konsumsi air, energi, dan bahan pendukung operasional merupakan salah satu indikator penting dalam mewujudkan keberlanjutan industri perhotelan. Dengan demikian, implementasi *Green Linen Program* di Hotel X Jakarta Selatan menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian terdahulu yang menempatkan efisiensi sumber daya sebagai bagian dari strategi operasional hotel (Abdou et al., 2020; Fernando et al., 2022).

Di sisi lain, hasil observasi menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi *Green Linen Program* tidak hanya bergantung pada kebijakan yang diterapkan oleh manajemen hotel, tetapi juga dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan prosedur operasional oleh karyawan Housekeeping serta partisipasi tamu dalam mendukung program tersebut. Hal ini

menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi program memerlukan koordinasi yang baik antarbagian, komunikasi yang efektif kepada tamu, serta komitmen seluruh karyawan dalam menjalankan standar operasional yang telah ditetapkan. (Choy et al., 2021).

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian terdahulu yang umumnya menitikberatkan pada praktik *Green Hotel* secara umum atau aspek keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini secara khusus memfokuskan pembahasan pada implementasi *Green Linen Program* sebagai salah satu strategi operasional Departemen Housekeeping dalam mendukung efisiensi biaya operasional di Hotel X Jakarta Selatan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran mengenai bagaimana implementasi program dijalankan dalam kegiatan operasional sehari-hari serta kontribusinya terhadap pengelolaan sumber daya pada Departemen Housekeeping.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Green Linen Program* di Hotel X Jakarta Selatan telah menjadi bagian dari upaya hotel dalam menerapkan praktik operasional yang lebih berkelanjutan. Meskipun penelitian ini tidak melakukan pengukuran terhadap besaran efisiensi biaya operasional secara finansial, hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi program memiliki potensi untuk mendukung penggunaan sumber daya yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat menjadi salah satu strategi operasional dalam mendukung keberlanjutan Departemen Housekeeping.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi *Green Linen Program* di Hotel X Jakarta Selatan telah menjadi bagian dari strategi operasional Departemen Housekeeping dalam mendukung praktik keberlanjutan dan efisiensi penggunaan sumber daya. Berdasarkan hasil observasi, program ini diterapkan melalui pengelolaan penggunaan linen secara lebih optimal sehingga berpotensi mendukung pengurangan frekuensi pencucian linen yang masih layak digunakan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *Green Linen Program* berpotensi mendukung efisiensi penggunaan air, energi listrik, deterjen, dan bahan kimia sebagai bagian dari operasional laundry. Meskipun penelitian ini tidak mengukur besarnya penghematan biaya secara kuantitatif, hasil observasi menunjukkan bahwa program tersebut mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih efektif pada Departemen Housekeeping.

Keberhasilan implementasi program dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan prosedur operasional oleh karyawan serta partisipasi tamu dalam mendukung kebijakan penggunaan kembali linen. Oleh karena itu, komunikasi kepada tamu, pengawasan pelaksanaan program, dan komitmen manajemen menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan implementasi *Green Linen Program*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi lapangan sehingga belum mengukur besaran efisiensi biaya operasional secara finansial. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data kuantitatif, seperti biaya laundry, konsumsi air, energi, atau penggunaan deterjen sebelum dan sesudah implementasi *Green Linen Program*, sehingga manfaat program dapat diukur secara lebih komprehensif.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen hotel, khususnya Departemen Housekeeping, bahwa implementasi *Green Linen Program* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi operasional dalam mendukung pengelolaan sumber daya secara lebih efisien tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada tamu. Melalui pengelolaan penggunaan linen yang lebih optimal, hotel berpotensi meningkatkan efisiensi penggunaan air, energi listrik, deterjen, dan bahan kimia sebagai bagian dari operasional laundry. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen hotel dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan *Green Linen Program* melalui penguatan sosialisasi kepada tamu, peningkatan kepatuhan terhadap prosedur operasional, serta pengawasan pelaksanaan program oleh pihak Housekeeping. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian mengenai implementasi *Green Linen Program* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* sehingga pengaruh program terhadap efisiensi biaya operasional dapat diukur secara lebih komprehensif.

REFERENSI

- Abdou, A. H., Hassan, T. H., & Dief, M. M. E. (2020). A Description of Green Hotel Practices and Their Role in Achieving Sustainable Development. *Sustainability*, 12(22), 9624. <https://doi.org/10.3390/su12229624>
- Choy, M. W., Cheng, J., & Yu, K. O. A. (2021). Evaluating the Environmental Sustainability Strategies of the Housekeeping Department: The Case of an International Hotel Chain in Hong Kong, China. *Tourism Critiques Practice and Theory*, 2(1), 115–132. <https://doi.org/10.1108/trc-01-2021-0001>
- Fernando, M., Peiris, S., Halwatura, D., & Wickramasinghe, D. (2022). A Comparative Assessment of Environmental Sustainability in Hospitality Industry With a Special Focus on Resource Efficiency and Cleaner Production Indicators. *Journal of Environmental Professionals Sri Lanka*, 11(1), 27. <https://doi.org/10.4038/jepsl.v11i1.7881>
- Hasan, Z., Armoni, N. L. E., Arjana, I. W. B., Triyuni, N. N., Kanah, & Dyah, W. (2022). The Handling of Linen Needs in the Context of Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability. *International Journal of Travel Hospitality and Events*, 1(2), 96–108. <https://doi.org/10.56743/ijothe.v1i2.11>
- Iryani, B. S., Jati, W. S., Hasibuan, S., & Belantika, B. T. (2024). *Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya (Badan Pusat Statistik)*. 39, 142.